

**PEMANFAATAN PROGRAM KEAGAMAAN PADA YOUTUBE
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI KELAS V MIN 11 BANDAR LAMPUNG**



(SKRIPSI)

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Nama : Fitri Yana
NPM : 1611100279

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Ahmad Sodik, M.Ag

Pembimbing II : Dr Sunarto, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK
PEMANFAATAN PROGRAM KEAGAMAAN PADA YOUTUBE
DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI KELAS V MIN 11 BANDAR LAMPUNG

Oleh
Fitri Yana

Proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam selama ini masih konvensional yang berdampak pada kurangnya pemahaman dan pengalaman peserta didik terhadap pelajaran sejarah kebudayaan islam. Maka dengan memanfaatkan YouTube dalam proses pembelajaran merupakan cara untuk mengatasinya dan diharapkan pendidik dan peserta didik tidak sukar lagi dalam mendapatkan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Yang menjadi permasalahan peneliti adalah bagaimana bentuk pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bentuk pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang dilakukan di MIN 11 Bandar Lampung. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data hasil observasi dengan hasil data hasil wawancara dan dengan dokumentasi.

Hasil penelitian pada faktor pendukung dari pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MIN 11 Bandar Lampung adalah kebijakan sekolah dalam membuat dan melaksanakan program pembelajaran menggunakan YouTube, kooperatifnya semua pihak untuk membantu kelancaran belajar, ide dan kemauan peserta didik dan pendidik yang saling mendukung untuk berpikir kreatif dan kritis. Faktor penghambatnya dan minimnya kecepatan akses wifi yang disediakan dari sekolah sehingga terkadang mempengaruhi kualitas video yang ditampilkan.

Kata Kunci: YouTube dan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ط
وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah Al-Furqon (Bogor: Penerbit Cahaya Putih) H.414

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Bakku tersayang Makmun Ali dan Makku tercinta Masdawani yang selama ini telah memberikan segala bentuk dukungan dan semangat yang tak pernah padam telah membangunku menjadi pribadi yang patut bersyukur, serta do'a kalianlah yang tulus telah mengajarkan arti ketulusan dan keikhlasan. Syukur terima kasih atas segala bentuk pengorbananmu sepanjang masa yang tak akan tergantikan olehku.
2. Saudara sekandungku udo Edi Putra (alm), udongah Medi Yanto, kembaran ku Fitri Yani keponakan- keponakan nda Sasa, abang al, udo raffa, adek sheril selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman berharga dalam proses menambah ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Fitri Yana, lahir di Bandar Lampung 20 mei 1999. Nama ayah penulis Makmun Ali dan ibunya Masdawani. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara yana mana anak 1 dan 2 laki-laki dan anak ke 3 4 nya kembar. Kakak petama bernama Edi Putra (alm) kedua Medi Yanto dan kembaranku Fitri Yani.

Latar belakang penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak Dharma Wanita pesisir selatan kabupaten pesisir barat pada tahun 2004 kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Pelita Jaya selesai pada tahun 2010 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Pesisir Selatan selesai pada tahun 2013 kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pesisir Selatan kabupaten Pesisir Barat. Setelah lulus SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi di UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Bandar lampung, September 2020
Yang Membuat,

Fitri Yana
NPM. 1611100279

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah yang tidak terkira penulis penjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik serta hidayahnya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasullulah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namyn atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd Selaku ketua jurusan dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd Selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memberi berbagai pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Ahmad Sodiq, M.Ag, sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Sunarto, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dan juga para staf kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.

5. Teman-teman kelas F sepejuangan khususnya jurusan PGMI angkatan 2016 yang solid dan yang terhebat.
6. Teman-teman kosan ku, Yunita Rahma Sari, Dara Eliza, yang selalu memberikan keceriaan, persahabatan dan semangatnya.
7. Pak Parzon S S.Ag selaku kepala kepala MIN 11 Bandar Lampung dan bapak Darmi S.Ag selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MIN 11 Bandar Lampung. Semoga bantuan dan amal mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi bangsa dan agama.

Bandar Lampung, September 2020
Penulis

Fitri Yana
NPM.1611100279

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus dan Subfokus Penelitian	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Program Keagamaan Pada YouTube.....	16
1. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran	16
2. Media Pembelajaran.....	20
3. Program Keagamaan pada YouTube dalam Pembelajaran	29
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	36

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	36
2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam	39
3. Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Sifat dan Jenis Penelitian	47
D. Sumber Data.....	48
E. Alat Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data	50

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	53
B. Pembahasan.....	59
C. Analisis.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara dengan Guru	1
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Peserta didik.....	2
Lampiran 3 Hasil wawancara dengan pendidik	3
Lampiran 4 Hasil wawancara dengan Peserta didik	4
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	5
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	6
Lampiran 7 Dokumentasi.....	7
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Min 11 Bandar Lampung	8
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Seminar Proposal	9
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Skripsi.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

MIN 11 Bandar Lampung 53

Tabel 2 : Rekapitulasi Data Peserta Didik MIN 11 Bandar Lampung..... 54

Tabel 3 : Temuan Penelitian 66

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memfokuskan pemahaman agar tidak lepas dari pembahasan yang dimaksudkan dan menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah dikalangan pembaca, maka perlu adanya penjelasan dengan member arti beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun Judul dari skripsi ini ialah **“Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V MIN 11 Bandar Lampung”**

Adapun beberapa istilah yang terdapat dalam judul dan perlu untuk diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.
2. Program adalah kata, ekspresi atau pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman sehingga dapat di eksekusi.
3. Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama segala sesuatu mengenai agama atau usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok yang dilaksanakan secara terus menerus maupun yang ada hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan.

4. Youtube adalah sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak.
5. Pelajaran adalah yang dipelajari atau diajarkan.
6. Sejarah adalah secara umum sejarah dapat diartikan sebagai asal usul, cerita, ataupun peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
7. Kebudayaan adalahkeseluruhan sistem gagasan dan tindakan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dimiliki manusia dengan belajar.
8. Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Islam adalah agama yang mengimani satu tuhan dan berpedoman pada kitab Al-Qur'an.

B. Alasan Memilih Judul

Pada dasarnya terdapat dua alasan dalam pemilihan suatu judul penelitian, alasan memilih judul Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V MIN 11 Bandar Lampung.

1. Alasan Objektif

Dalam dunia pendidikan, youtube kini menjadi suatu media alternatif baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh para pemangku kebijakan dalam pendidikan. Youtube yang pada awalnya hanya sebagai media sosial berbagi video yang dijadikan sebagai sumber hiburan semata atau pemuas kejenuhan kini menjadi pangsa pasar baru dunia pendidikan dimana Youtube

yang kini telah memiliki berjuta-juta video hasil unggahan para pengguna (user) bisa menjadi sumber, bahan dan media pendidikan/media pembelajaran baik bagi guru, siswa, staf sekolah bahkan orangtua/wali siswa dapat menggunakan Youtube sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu setiap tugas yang dibutuhkan.

2. Alasan Subjektif

- a. Berdasarkan aspek yang diteliti mengenai Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V MIN 11 Bandar Lampung maka sangat menarik dan harus diteliti lebih lanjut.
- b. Masalah yang dibahas pada skripsi ini salah satu masalah yang termasuk didalam bidang ilmu yang penulis pelajari di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi didunia sekarang ini, ialah sebuah angin segar bagi kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Perkembangannya dalam dua dasawarsa memberikan dampak secara menyeluruh dan menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Hal tersebut ditandai dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti internet, televisi, komputer, parabola, *Smartphone* dan lain-lainnya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang

berbasis jaringan internet semakin canggih. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat AL-Anbiyaa' ayat 80 dan 81:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۝ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ ۝ ٨١

Artinya: dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu: Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah) (80) dan (telah kamu tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintah ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu. (81) (Q.S AL-Anbiyaa': 80-81)²

Ayat tersebut erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berawal dari perkembangan logam besi untuk dijadikan baju besi. Perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dewasa ini perkembangan teknologi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia. Sudah tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi telah memberikan peran signifikan terhadap nilai tambah dalam dunia pendidikan. Efisiensi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi, serta performa fisik telah dapat ditingkatkan dengan sangat drastic, sekaligus berarti telah mampu mengefisiensikan penggunaan tempat dalam artian kapasitas ruang.³

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berimbuhan pe- an. Pemanfaatan adalah “penggunaan, pemakaian, mengenakan sesuatu sesuai dengan kepentingannya”. Jadi yang di maksud penulis pemanfaatan disini adalah cara

²Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah Al-Furqon* (Bogor: Penerbit Cahaya putri) h. 328

³Muhlis, *Fenomena Facebook Sebagai Media Komunikasi Baru*, (Jurnal Diskursus Islam, Volume. 06 No.1, April 2018) , h.20

penggunaan atau pemakaian YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dewasa ini perkembangan teknologi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia. Sudah tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi telah memberikan peran yang signifikan terhadap nilai tambah dalam dunia pendidikan. Efisiensi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi, serta performa fisik telah dapat ditingkatkan dengan sangat drastis, sekaligus berarti telah mampu mengefisienkan penggunaan tempat dalam artian kapasitas ruang.⁴

Dengan adanya perkembangan teknologi yang berjalan begitu pesat maka segala kebutuhan manusia disegala bidang akan mengalami sebuah perubahan drastis dari keterlambatan menuju percepatan, dari keterbelakangan menuju kemajuan, dari sifat tertutup menjadi sifat terbuka, semua itu tidak dapat dihindari oleh siapa pun namun harus diikuti dengan sebijak mungkin. Berbagai macam teknologi dan komunikasi bermunculan dengan tanpa bisa dicegah, akibat dari semakin majunya pola pikir dan keilmuan serta keahlian manusia dalam menghasilkan sebuah alat dan aplikasi dari yang tradisional sampai yang paling modern.⁵

⁴ Muhammad Rustam, Internet dan Penggunaannya, (Jurnal Studi dan Komunikasi Media) Vol.21 No.1 (Januari-Juni 2017) H.14

⁵ Maesaroh Lubis, Peluang Pemanfaatan Berorientasi Teknologi Informasi Dilingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global), (Tadris: Jurnal Keguruan dan Tarbiyah 01(2)(2016)147-153 ISSN:2301-7562 Desember 2016), H.148

Dijaman sekarang ini, media terpenting dan memiliki jaringan terluas adalah internet, yang menghubungkan jaringan komputer satu dengan lainnya. Media internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet. Artinya internet bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa. Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud komunikasi massa (*mass communication*) ialah komunikasi melalui media massa, jelasnya adalah singkatan dari komunikasi media massa (*mass media communication*).

Internet adalah hasil terbaik masa kini dari proses teknologi dan komunikasi yang kecanggihannya itu masih terus dikembangkan guna menemukan sesuatu yang lebih baik dari yang telah ada. Penggunaan internet yang meluas dikalangan masyarakat baik melalui laptop, computer, tab, hp atau pun alat komunikasi modern yang terus bermunculan menandakan bahwa gelombang komunikasi diantara masyarakat satu dengan lainnya kini telah mengalami percepatan yang cukup cepat dan luas.⁶

Pada dasarnya semua ilmu baik dunia maupun diakhirat diatur dalam Al-Quran seperti halnya dalam teknologi. Allah berfirman dalam Q.S. Ar- Rahman: 33 yang berbunyi:

يَمْعَشَرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ۝ ٣٣

⁶ Guntur Cahyono, Pemaanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah, (Jurnal At-Tanbawi ISSN:2527-8177(P), 2527-8177(E) Volume. 4, No.1, Januari-Juni 2019) H. 65

Artinya: “*Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan*”. (Q.S Ar-Rahman:33)⁷

Perkembangan teknologi informasi yang semakin besar di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Penggunaan internet dikalangan masyarakat digunakan untuk memberi kabar, eksistensi diri, sumber pengetahuan, sumber pengalaman, hiburan bahkan ajang pencarian pasangan hidup. Hal ini tidak bisa dipungkiri dan dinapikan perkembangan dalam tujuan penggunaannya. Berbagai aplikasi komputer dan internet tersaji dengan bermacam-macam kelebihan dan kekurangan dalam memberikan kepuasan bagi para penggunanya sehingga aplikasi tersebut dapat dipilih dan digunakan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Salah satu bentuk aplikasi yang digunakan dalam jaringan internet adalah YouTube. YouTube merupakan media sosial atau situs web berbagi video yang sebagian besar manusia didunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh YouTube guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka

⁷Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah Al-Furqon* (Bogor: Penerbit Cahaya putri, h.532

YouTube.⁸ Situs, program dan konten video dengan berbagai kategori mulai dari hiburan, *diary*, ilmu pengetahuan Alam (sains), ilmu pengetahuan sosial, keagamaan serta hal lainnya dapat diakses oleh masyarakat baik secara berbayar maupun gratis (tanpa biaya).

Dalam jurnal Aritas Puica Sianipar menurut penelitiannya menyatakan bahwa dari 264 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitiannya 67,2 % mahasiswa (responden) lebih sering mengakses situs Youtube untuk kebutuhan dibidang ilmu pengetahuan baik itu sebagai penambah pengetahuan atau hanya penambah referensi akan berbagi tugas yang dibebankan. Hasil penelitian dari CNN (*Cable News Network*) Indonesia menyatakan bahwa 72 % dari pengguna *online* di seluruh dunia gemar berkunjung ke layanan video seperti YouTube.⁹ Bahkan dalam laporan peneltian dari Ericson menyatakan bahwa remaja Indonesia gemar menonton video YouTube yang disebutkan bahwa remaja muda sekarang merupakan *streaming natives*.

Dalam dunia pendidikan, YouTube menjadi media pilihan baru selain dari media lainnya yang digunakan dalam sistem pendidikan yang telah lebih dulu ada dan diterima oleh para pemangku kebijakan dalam pendidikan. Youtube yang awalnya hanya digumakan sebagai media sosial untuk berbagi video yang dijadikan sumber hiburan semata atau penghilang kebosanan kini telah berubah menjadi alat baru bagi dunia pendidikan dimana YouTube yang memiliki bermacam-macam

⁸ I.W.Iwantara, Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahan Konsep Siswa, (E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume. 4 Tahun 2015), H. 4

⁹ Ely Manizar HM, Optimalisasi Sejarah Kebudayaan Islam Disekolah ,(Jurnal Tadrib, Vol .3, No.2, Desember 2017) H. 252

video hasil unggahan para pengguna bisa menjadi sumber, bahan dan media pendidikan/ media pembelajaran yang bisa digunakan oleh siapa saja baik itu pendidik, peserta didik, staf sekolah bahkan orang tua dapat menggunakan Youtube sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu mencari sumber yang dibutuhkan.¹⁰

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya: *Dan dia mengajarkan kepada adam dan nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang benar!”. (Q.S Al-Baqarah(2) 31)*¹¹

Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera, sedangkan dalam pengertian nonfisiknya, media pembelajaran dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa yang penekanannya terdapat pada visual dan audio.¹²

YouTube dapat menjadi Media alternatif dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini. Youtube dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong

¹⁰ Mellyna Eka Yan Fitri Dan Lucy Chairoel, Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, (Jurnal Benefita 4(1) Februari 2019(162-181) H. 164

¹¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah Al-Furqon* (Bogor: Penerbit Cahaya putri,) h. 6

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 6

terjadinya proses belajar. YouTube adalah tantangan bagi seorang pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran begitu juga bagi peserta didik YouTube dapat memberikan tambahan materi dan proses analisis serta proses pemahaman materi yang mendalam dari banyaknya isi materi yang sama yang tersaji dalam YouTube dari berbagai narator dan kreator video, akhirnya proses tersebut berhenti pada pemahaman yang didapat oleh peserta didik, dari proses pencernaan materi menjadi bagian dari keyakinan dan akhlak yang harus dimiliki, diyakini dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Penggunaan media pembelajaran menjadi poin yang sangat penting selain dari strategi dan metode dan pembelajaran, dengan menggunakan media yang tepat dan keterbaruan media yang digunakan akan mempermudah peserta didik dan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar dan mengajar. Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan semangat, keingintahuan yang baru serta memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan psikologi siswa. Dengan media juga pendidik dapat memberikan lingkungan, suasana yang sesuai bagi peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁴

Didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

¹³Isran Rasyid Karo-Karo S * Rohani, Manfaat Media Dalam Pembelajaran (Axiom: Vol. VII, No.1, Januari-Juni 2018, P-ISSN: 2087-8249, E-ISSN 2580-0450), H. 92

¹⁴Umar Satin Jurai Siwo Metro, Media Pendidika: *Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran* (Jurnal Tarbiyah Volume 11 Nomer 1 Edisi Januari-Juli 2015) H. 133

jawab. Youtube bisa dijadikan media yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, karena YouTube akan memberikan, membentuk dan mencetak pemahaman siswa mengenai sesuatu hal. YouTube adalah aplikasi internet yang sering dikunjungi oleh para penggunanya disemua kalangan dan usia, dan dengan berbagai tujuan, YouTube juga memberikan kemudahan dalam penggunaan dan pengambilan video sehingga mudah diadaptasikan kedalam berbagai bentuk kehidupan yang dilakukan oleh manusia.

Salah satu program yang ditampilkan oleh aplikasi YouTube merupakan program keagamaan yang dimana program keagamaan itu terdiri dari berbagai macam tokoh, isi, sudut pandang, bentuk tampilan atau acara jenis serta tingkat kualitas yang ada didalamnya yang didapat dari sumber yang bermacam-macam, sehingga baik pendidik maupun peserta didik serta *stake holder* lainnya dapat dengan mudah dan bebas memilih dan menuntukan tontonan program keagamaan yang disukainya serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, sesungguhnya proses belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 11 Bandar Lampung telah menerapkan media program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran. Sebagaimana di jelaskan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Darmi, S.Ag di MIN 11 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

“Pada proses belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah ini (MIN 11 Bandar Lampung) telah menggunakan program keagamaan pada YouTube sebagai media pembelajaran. Para guru dapat menanyakan program keagamaan pada YouTube melalui laptop serta LCD

yang disediakan oleh sekolah. Hal tersebut dilakukan agar dapat menarik minat peserta didik dan sebagai motivasi mereka untuk semangat belajar.”¹⁵

Dalam hal tersebut, dengan pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan lebih efektif. Karena peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran dari guru saja, tetapi peserta didik dapat dengan mudahnya mencari informasi yang ingin diketahui tentang materi pelajaran di luar jam sekolah melalui aplikasi YouTube. Hanya dengan mengetik kata di sebuah mesin pencari (*search engine*), terdapat banyak berbagai macam video yang merujuk tentang informasi yang diinginkan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mencoba meneliti sejauh mana pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi. Penelitian tersebut akan dituangkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul “pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 11 Bandar Lampung kelas V”.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti bagaimana bentuk pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

¹⁵Hasil wawancara dengan guru SKI MIN 11 Bandar Lampungn pada tanggal 28 november 2019

2. Subfokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan untuk meneliti bentuk Pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah dan faktor pendukung serta penghambat dari pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan program keagamaan pada Youtube dalam pembelajaran pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan program keagamaan pada Youtube dalam pembelajaran pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah?

F. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan program keagamaan pada Youtube dalam pembelajaran pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam memanfaatkan segala fasilitas internet terutama Youtube dalam sistem pembelajaran.
- b. Sebagai rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama bagi guru-guru SKI dalam memaksimalkan YouTube.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, memberikan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman penelitian tentang pemanfaatan program keagamaan pada YouTube didalam pembelajaran
- b. Bagi Sekolah, memberikan bahan pertimbangan kebijakan bagi sekolah dalam menentukan dan memanfaatkan teknologi pendidikan terutama program keagamaan pada Youtube demi meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai kompetensi dan tujuan belajar yang telah ditentukan dan diharapkan.
- c. Bagi Guru dan Dosen, memberikan informasi yang benar tentang pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran, agar menjadi pertimbangan positif dalam memaksimalkan proses belajar

mengajar dan dapat mendesain ulang pemanfaatan YouTube kearah yang lebih positif dan kreatif serta dinamis bukan statis.

- d. Bagi masyarakat, memberikan pengetahuan dan wawasan dalam memaksimalkan pemanfaatan YouTube dalam meningkatkan kualitas diri di era globalisasi dan era komunikasi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Program Keagamaan pada YouTube

1. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran

Kata pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat” yang artinya “faedah”, “guna”, sedangkan kata “pemanfaatan” menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti “proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu”.¹⁶ Dalam Bahasa Inggris kata pemanfaatan di tulis dengan kata “*Utilization*” yang artinya “*Utilizing or being*” dalam artian “memanfaatkan atau menjadi” sedangkan dalam kamus besar bahasa inggris lainnya “*utilization*” diartikan dengan “penggunaan, pemanfaatan”.

Berdasarkan arti kata pemanfaatan diatas jika dihubungkan dengan internet yaitu program keagamaan pada YouTube maka dapat dikatakan sebagai proses memanfaatkan atau menggunakan program keagamaan yang ada pada YouTube sebagai media dan sumber pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik atau anggota sekolah lainnya. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Deni darmawan yang mengartikan pemanfaatan sebagai aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar.

Pemanfaatan adalah salah satu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada pemberolehan atau pemakaian yang hal-hal berguna baik

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2017), h 548

dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat¹⁷, Artinya segala sesuatu yang diadakan, diperuntukan digunakan oleh dan untuk peserta didik atau untuk anggota sekolah lainnya merupakan sesuatu yang bertujuan positif dan mengharapkan hasil yang positif.

Perkembangan internet di dunia dari tahun ketahun bahkan dari hari kehari terus berkembang dengan cepat, berbagai aplikasi bermunculan dengan fasilitas terbaik disajikan untuk mempermudah pengguna (*user*) internet terbaik dari jumlah data yang dapat ditampung, kecepatan mengakses, semakin murah harga jaringan internet, semakin beragamnya teknologi yang dapat digunakan untuk menjelajah di dunia internet.¹⁸

Kehidupan yang tadinya hanya dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu kini telah berubah menjadi sebuah desa yang besar (Global Village) yang segala informasi akan di peroleh dalam waktu yang sangat cepat dan instan, seorang pemikir dunia telah meramalkannya sejak tahun 60-an yang pada saat itu teknologi internet belum ada.

Marshall Mc Luhan adalah penemu gagasan /ide tentang *globalvillage* yang didalamnya berisi tentang bahwa pada masa digital dan serba computer tersebut, persepsi masyarakat akan mengarah kepada perubahan cara serta pola komunikasi. Bagaimanapun pada saat itu, masyarakat tidak akan menyadari bahwa mereka sedang mengalami sebuah revolusi komunikasi,

¹⁷ Guntur Cahyono, Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiyah, (Jurnal At-Tanbawi ISSN:2527-8177(P), 2527-8177(E) Volume. 4, No.1, Januari-Juni 2019) H. 68

¹⁸Yusup hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenada Media Grop, 2015), h. 487-488.

yang berefek pada komunikasi antar pribadi. Diatas level komunikasi interpersonal yakni komunikasi antara dua-tiga orang, pada masa desa global benar-benar terjadi tren komunikasi akan kearah komunikasi massa, yakni bersifat masal dan luas. Di mana pembicaraan akan suatu topik dapat menjadi konsumsi dan masukan bagi masyarakat luas, kecuali tentu saja, hal-hal yang bersifat amat rahasia seperti rahasia perusahaan, rahasia Negara, keamanan-ketahanan. Semua orang berhak untuk ikut dalam pembicaraan umum, dan juga berhak untuk mengkonsumsinya, tanpa terkecuali.¹⁹

Adanya internet menjadi sebuah topik yang terus berkembang di semua kalangan secara realita penggunaan internet didunia tumbuh dan berkembang dengan begitu pesat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan dari tahun 1995-2008 jumlah penggunaan internet didunia naik dari 0,2% menjadi 23,3% atau dari 16.000.000 pengguna menjadi 1.565.000.000 pengguna internet.

Lembaga pendidikan tradisional maupun modern dituntut untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam mendukung, memfasilitasi, menyajikan, segala kegiatan pendidikan untuk mengarah pada perbaikan pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan demi terjadinya perubahan tingkat nilai (value) pendidikan yang dimiliki oleh kepala sekolah, pendidik, dan terutama peserta didik yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Perubahan kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah, pendidik, staf dan terutama

¹⁹Husnul Fahimah Ilyas, Problematika Pemanfaatan Buku Sejarah Kebudayaan Islam di SD Negeri 11 Manado dan SD Negeri 1 Bunaken Kepulauan, (Jurnal "Al-Qalam" Volume 22 Nomer 1 Juni 2016) H. 70

peserta didik tidak terjadi dengan begitu saja tanpa proses yang dapat mendukung terjadinya perubahan tersebut.²⁰

Teknologi baik yang tradisional maupun modern merupakan salah satu faktor pendukung bagi terjadinya perubahan *mindset* (pola pikir/cara pandang) kepala sekolah, pendidik, staf dan terutama peserta didik dalam pendidikan. Perubahan *mindset* itu diperlukan bagi semua anggota pendidikan guna mengikuti perubahan zaman yang berkembang begitu pesat.

Sebagaimana pesan Ali bin Abi Thalib yang mengingatkan pada para orang tua atau para pendidik untuk mengajari anak-anak (peserta didik) agar mereka diajari dengan ilmu supaya mereka bisa hidup di zamannya yang berbeda ketika mereka menuntut ilmu.²¹ Berdasarkan pesan tersebut dapat dilihat bahwa mengajari, mendidik anak/ peserta didik sesuai dengan perkembangan zamannya sangatlah penting hal ini dikarenakan pendidikan yang dimiliki setiap peserta didik pada saat belajar merupakan harta yang akan ia bagikan atau berikan pula pada anak cucu/ generasi penerusnya. Jika peserta didik diajari hal yang tidak sesuai dengan perkembangan zamannya maka peserta didik tersebut sulit untuk mengajari atau mewariskan harta ilmu kepada generasi penerusnya serta peserta didik pun akan kesulitan untuk

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 21

²¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.4

hidup bersosialisasi dengan zaman yang sedang peserta didik tersebut geluti.²²

Pemanfaatan media dalam pembelajaran secara positif dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri, aktualisasi diri, motivasi serta minat untuk terus berkembang mengikuti perubahan zaman. Dengan dasar materi pendidikan yang kuat dan beraneka ragam yang diberikan oleh lembaga pendidikan dan pendidik, peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan wawasan pemahamannya berdasarkan ilmu yang difahami dan dikuasainya.²³

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pembelajaran yang oleh para ahli mengenai pengertian media dan pembelajaran.

1. Media

Secara etimologi kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti “ tengah, perantara, atau pengantar”. Istilah perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim (*sender*) ke si penerima (*resever*) pesan.²⁴

²² Ernawati, Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak Sd Melalui Dongeng (Fable) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomer 1 Juni 2017 p-ISSN 2355-1925 e- ISSN 2580 8915) H. 121

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 6

²⁴ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2016, H. 4

Sedangkan dalam bahasa Arab, Media disebut ‘wasall’ bentuk jamak dari ‘wasillah’ yakni sinonim ”al-wasthi” yang artinya juga tengah.²⁵ Kata tengah itu juga berate berada di dua sisi, maka disebut juga perantaraan (wasillah) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi yang lain.

Pada tahun 1970 Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, begitu pula Briggs di tahun yang sama menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Robert Hanick, Dkk (1986) mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (source) dan penerima (receiver) informasi.²⁶

Jika dilihat dari sudut pandang komunikasi sebagaimana disebutkan oleh Benny Agus Pribadi yang dikutip oleh Masngud bahwa medium adalah sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi serta medium juga merupakan sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) pada penerima pesan (komunikan). Bahkan pengertian

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet.14), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), H.3

²⁶ Munawar Rahmat, Model Perkuliahan Sejarah Kebudayaan Islam Yang Damai, Moderat, dan Toleran, (Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.12, Nomer 1 Tahun 2018, ISSN 1979-1739(P); ISSN 2502-8057 (E)) H. 43

media bisa lebih luas lagi sebagaimana dirumuskan oleh *the association for educational communication and technology* (AECT) tahun 1977 yang menyatakan bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan²⁷, walaupun dalam tulisan Arsyad menyebutkan EACT memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi, menurut Azhar Arsyad yang dikutip oleh Sukiman sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan variable. Sedangkan dalam pernyataan lain yaitu menurut *National Education Association* (NEA) media adalah segala sesuatu atau benda yang bisa dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.²⁸

Evi Dwi Wahyuni mengartikan media tidak hanya sebagai sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan saja akan tetapi juga harus dapat merangsang pikiran, perasaan dan indera serta kemauan peserta didik (audien) sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar mengajar pada dirinya. Pengguna media yang kreatif serta inovatif memungkinkan peserta didik (audien) ntuk dapat belajar lebih baik dan

²⁷Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2015), H.4

²⁸Hemansyah Trimantara, Peningkatan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015 p- ISSN 2355-1925

dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.²⁹ pendapat ini sejalan dengan pendapat media menurut miarso yaitu bahwa media ini merupakan segala bentuk yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat si pelajar sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.³⁰

Dari semua definisi mengenai media diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara atau pengantar pesan dari pengirim informasi ke penerima informasi yang bertujuan untuk merangsang peserta didik agar terjadinya kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan tentang media, diantaranya:

- a) Merupakan segala hal atau benda yang ada disekitar siswa.
- b) Terdapat unsur yang dapat menyampaikan suatu pesan
- c) Memiliki pesan dan tujuan yang akan disampaikan.
- d) Terdapat unsur yang dapat merangsang seseorang sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam belajar.
- e) Sesuatu yang dapat diatur atau disusun oleh penggunaannya.

²⁹Evi Dwi Wahyuni, *Media Pembelajaran Berbasis Tematik Pada Platform Android Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Seminar Nasional Teknologi Dan Rekayasa (SENTRA) 2018 ISSN (Cetak) 2527-6042 EISSN (online) 2527-6050.H 149

³⁰Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Sejarah Kebudayaan Islam (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. 11 2017 P.ISSN: 2086-9118 E-ISSN:2528-2476) H. 228

- f) Terdapat unsur yang dapat membantu dan mendukung dalam menjelaskan sesuatu.
- g) Mempunyai nilai yang dapat diketahui dan dikuasai oleh seseorang melalui panca inderanya.

Dalam hal ini, peneliti akan membatasi pengertian media yang akan digunakan dalam dunia pendidikan saja, yaitu media yang digunakan sebagai alat atau bahan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan komunikasi, penyampaian pesan dari si pengantar kepada si penerima.

Azhar Arsyad mengemukakan fungsi penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide dan sebagainya, peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto, atau film bingkai.
- c) Meningkatkan semangat belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa menjadi aktif.

- d) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.³¹

Yusup hadi miarso juga menyatakan bahwa secara teoritik dan empirik media memiliki kegunaan dalam pembelajaran, diantaranya:

- a) Media dapat memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga dapat berfungsi secara optimal.
- b) Media mampu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- c) Media mampu melampaui batas ruang kelas.
- d) Media dapat memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- e) Media menghasilkan keseragaman dalam pengamatan.
- f) Media mampu membangkitkan keinginan dan minat baru
- g) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
- h) Media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari sesuatu yang abstrak maupun konkret.
- i) Media memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri.
- j) Media mampu meningkatkan kemampuan keterbacaan baru (new literacy) kemampuan untuk membedakan dan menafsir objek, baik

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016) h. 81

yang alami ataupun yang buatan manusia yang terdapat dalam lingkungan.

- k) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri pendidik maupun peserta didik.³²

b. Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan turunan kata dari kata belajar yang menurut beberapa ahli diartikan sebagai berikut:

- 1) Arief S Sadiman mendefinisikan belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang dapat terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga masuk liang lahat nanti, salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu yaitu terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya.³³
- 2) Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai pembelajaran proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.
- 3) Pembelajaran merupakan perubahan dari pengajaran, hal ini disesuaikan dengan PP RI No. 19/2005, pasal 19 yang isinya mengandung arti yang lebih luas dari makna pengajaran diantaranya :
(1) berpusat pada pembelajar atau peserta didik. (2) suasana hidup, menyenangkan dan interaktif, (3) peserta didik didorong bekerja sama mencapai tujuan, tolong menolong dalam memecahkan masalah dan

³²Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), H 458-446.

³³Arief S Sadiman, *Media Pembelajaran : Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Rajawali, 2016), H.1

bertukar pikiran. (4) peserta didik adalah pelaku proses pengalaman mengambil keputusan, memecahkan masalah, menganalisis dan mengevaluasi, kegiatan pengetahuan memproduksi pengetahuan. (5) Evaluasi oleh peserta didik bersifat refleksi dan berperan memperbaiki proses untuk meningkatkan hasil belajar. (6) sumber belajar merupakan pengalaman eksplorasi mandiri dan pengalaman keberhasilan temannya dalam memecahkan masalah. (7) tempat belajar tidak terbatas ruang kelas tetapi seluas jagat raya.³⁴

- 4) Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam pengalaman yang difasilitasi oleh pendidik sehingga peserta didik mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan serta mendorong prakarsa siswa.³⁵

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang sengaja bertujuan dan terkendali.³⁶

³⁴Utomo dananjaya, *media pembelajaran aktif*, (bandung: nuansa, 2017), h.29-30

³⁵Ibid, h. 27

³⁶Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018),H.5

Pendapat Ronald H Anderson yang dikutip oleh Sukiman, media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para peserta didik. Hujair AH Sanaky mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.³⁷ Jika suatu media membawa pesan atau informasi yang mengandung maksud pengajaran maka media itu dapat disebut sebagai media pembelajaran.³⁸

Yudhi Munadi mendefinisikan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara tersusun sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya mampu melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pendapat ini seiring dengan pengertian media pembelajaran menurut EACT yaitu bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi.³⁹

Talizaro Tafonoa menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan memiliki fungsi untuk memperjelas arti pesan atau informasi yang jelas dan disampaikan

³⁷Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), H.3

³⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), H.81

³⁹Ibid, h.8

sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

40

Subtansi dari media pembelajaran adalah:

- 1) Bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajaran.
- 2) Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.
- 3) Bentuk alat fisik yang mampu menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.
- 4) Bentuk-bentuk komunikasi dan metode yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio-visual.⁴¹

3. Program Keagamaan pada YouTube dalam Pembelajaran

a. Mengenal sejarah YouTube

YouTube merupakan sebuah situs web sebagai video (*Sharing Video*) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan jawed karim pada bulan februari 2005.⁴² Yang dengan slogannya “*YouTube Broadcast Yourself*” bertujuan untuk berbagai rekaman kejadian sehari-hari dari user pengguna situs. Dengan nama domain www.Youtube.com. Situs ini mulai

⁴⁰Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa* (Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2, Juli 2018) P- ISSN 2549-1725 E- ISSN 2529-4163. H 103

⁴¹Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), h. 3

⁴²Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: kriya pustaka, 2015), h, 18

aktif tanggal 14 februari 2005 dan terus dikembangkan pada bulan berikutnya hingga sekarang.⁴³

Video pertama yang diluncurkan dalam situs ini dengan judul ”*Me At The Zoo*” yang diunggah tanggal 25 april 2005 oleh jawed karim. Para pengguna (user) YouTube dapat memutar video dengan bantuan *Plugin Adobe Flash Player*. Yang terpasang di penjelajah web. Selain itu tahun 2010 telah dikembangkan sebuah standar HTML5 yang hal ini memungkinkan video dapat di tonton tanpa bantuan *Adobe Flash Player*.⁴⁴

Perkembangan yang sangat pesat yang diraih oleh YouTube sejak peluncurannya dapat dilihat dari meroketnya pertumbuhan yang terjadi bulan juli 2006 yang mengumumkan lebih dari 65.000 video di unggah setiap harinya dan situsnya menerima 100 juta kunjungan video setiap harinya. Hal ini menarik perhatian google untuk memilikinya. Pada bulan oktober 2006, Google Inc membeli saham YouTube dengan nilai \$1,65 miliar yang dirampungkannya pada bulan November 2006, selain mengakuisisi YouTube Google pun mengakuisisi Blogger, visi cerdas Google terlihat disini, walupun YouTube belum memberikan keuntungan sejak pembelian saham hingga beberapa tahun. Secara perlahan-lahan

⁴³Rinnanik, *program pembelajaran agama islam pada lembaga pendidikan umum*, (jurnal tarbawiyah. Vol.13,no.2,edisi juli- desember 2016)

⁴⁴Wikipedia, *YouTube*, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/youtube>, diakses tanggal 22 agustus 2019 pukul 12:20 WIB

Google meraup keuntungan pada tahun 2013 Google berhasil meraup keuntungan kotor sebesar US\$ 5,6 dari iklan.

Menurut penelitian data yang dikumpulkan perusahaan riset pasar comscore pada bulan mei 2010 YouTube memiliki pangsa pasar 43% dan 14 miliar lebih video telah di tonton, begitu pula menurut Alexa internet inc berdasarkan penelitiannya menetapkan YouTube sebagai situs ketiga yang paling banyak dikunjungi di internet setelah google dan facebook. Dalam penggunaannya google mengembangkan YouTube secara unik yaitu dengan tidak diressapkan kedalam aplikasi video yang sebelumnya telah dimiliki oleh google yaitu google video, youtube dijadikan sebagai pelengkap (subsidiary) yang juga menjadi aplikasi tambahan ditiap ponsel berbasis android.

b. Jenis Program Keagamaan pada YouTube dalam Pembelajaran

Dalam mengakses sebuah YouTube, akan muncul konten-konten yang terdiri jenis, kategori, serta *chanel* yang dilengkapi link yang terdapat diakses sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh *user*. Konten-konten yang terdapat didalam YouTube ada yang bersifat positif dan ada juga bersifat negatif sehingga banyak memunculkan kontroversi didalamnya, pemilihan kedua bersifat YouTube tersebut diserahkan kepada user dari YouTube. Semakin sering user mengakses konten-konten bersifat positif maka YouTube akan memberikan pemilihan dan kategori program yang sesuai dengan apa yang user kunjungi begitupun sebaliknya.

Untuk menghindari penyalahgunaan YouTube dikalangan siswa, sekolah telah berupaya untuk membimbing siswa melalui berbagai macam kegiatan yang bersinambungan dengan video. Bimbingan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa disekolah diharapkan mampu memberikan perubahan pola pikir pada siswa tentang video serta memberikan arahan positif bagi siswa dalam memanfaatkan video YouTube dilingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat).

Adapun jenis program keagamaan pada YouTube yang dijadikan sebagai sumber dan bahan ajar yang diambil oleh guru SKI di MIN 11 Bandar Lampung adalah jenis program yang dapat mendukung dalam menerangkan, menjelaskan, menambahkan, menghibur, menyemangati siswa dalam melakukan pembelajaran dengan menggabungkan system konvensional dan modern.

Cara yang dilakukan oleh guru SKI dalam penanyangan program keagamaan YouTube kepada siswa yaitu dengan bantuan komputer (laptop) serta LCD yang kemudian video dapat disaksikan baik hasil *download* atau hasil manipulasi *download*, namun kebanyakannya adalah berupa hasil *download* karena jika proses pembelajaran dilakukan dengan menayangkan video secara *streaming* terhambat pada jaringan internetnya sehingga akan mengakibatkan kegiatan belajar mengajar terganggu.

c. Program Keagamaan Pada YouTube sebagai Media Belajar dan Bahan Ajar

Media belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk merencanakan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁴⁵

Ada tiga perbedaan antara media belajar dan bahan ajar:

- 1) Media belajar adalah bahan mentah untuk penyusun bahan ajar, sedangkan bahan ajar adalah bahan jadi yang merupakan hasil ramuan dari bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai sumber belajar yang siap disajikan kepada peserta didik.
- 2) Media belajar adalah segala bahan yang baru dimiliki kemungkinan dijadikan bahan ajar, sehingga ia masih berada pada tingkat yang mempunyai potensi mampu menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah bahan yang sudah secara aktual dirancang secara sadar dan sistematis untuk pencapaian kompetensi peserta didik secara utuh dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Semua buku atau program audio, video dan komputer yang berisi materi pelajaran yang dengan sengaja dirancang secara sistematis walaupun dijual dipasaran bebas, maka bahan-bahan tersebut

⁴⁵Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta:Diva press.2015),h. 31

dinamakan bahan ajar. Sedangkan jika tidak dengan sengaja dirancang secara sistematis maka tidak bisa disebut bahan ajar walaupun bahan-bahan tersebut mengandung materi pelajaran.⁴⁶

Dalam pengaplikasikannya, YouTube dapat menampilkan dirinya sebagai sumber belajar sesuai dengan keinginan user itu sendiri, dalam YouTube terdapat *search engine* yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data hanya dengan mengetik kata atau kalimat yang dimaksudkan. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil download kemudian diolah atau disusun kembali agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sistematika alur pelajaran dan maksud yang dicapai maka YouTube sebagai sumber belajar telah berubah menjadi bahan ajar yang siap digunakan sebagai media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kekurangan Program Keagamaan pada YouTube dalam Pembelajaran

Kelebihan dari program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Potensial YouTube merupakan situs yang paling populer didunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education atau pendidikan.
- 2) Praktis yaitu YouTube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.

⁴⁶*Ibid*, h. 31-32

- 3) Informatif yaitu YouTube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi dan kebudayaan dan lain lain.
- 4) Interaktif yaitu YouTube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan Tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- 5) Shareable yaitu YouTube memiliki fasilitas HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jenjang sosial seperti instagram, facebook, whatsApp, twitter dan juga blog atau website.
- 6) Ekonomis yaitu YouTube gratis untuk semua kalangan.

Kekurangan program keagamaan pada YouTube dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi di sekolahan sehingga menyebabkan video di YouTube tidak dapat disaksikan secara streaming.
- 2) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di YouTube terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi siswa maupun guru.
- 3) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.
- 4) Kualitas konten dan video, tidak semua video keagamaan pada YouTube memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh user,

proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas keduanya.

- 5) Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs YouTube sangatlah banyak namun tidak semua video cocok dengan materi SKI yang sedang disampaikan, jadi YouTube juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.

Dengan aplikasi YouTube dan aplikasi media sosial lainnya akan memberikan kemudahan informasi dan juga membangun jaringan sosial akan sangat mudah.⁴⁷

B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara bahasa dari asal kata bahasa arab “*syajarah*” yang artinya pohon. Dalam bahasa asing lainnya sejarah disebut *histore* (Perancis), *geschichte* (Jerman). Sejarah secara istilah ialah suatu hal yang terdiri dari peristiwa yang terjadi dimasa lampau, segala bentuk pengalaman manusia serta sejarah menjadi cara yang berubah-ubah.⁴⁸ Sejarah suatu peristiwa itu mempunyai titik awal atau dasar yang baik, maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya.

Seperti dalam bahasa arab yang berarti “pohon” yang mana pada subuah pohon tersebut memiliki titik awal kehidupan dan sesuai waktu

⁴⁷Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial (Interaksi, Identifikasi Dan Modal Sosial)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), H. Vii

⁴⁸Rofik, *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah*. (Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, Vol XII No.01, juni 2016) h.37

berjalan maka pohon tersebut akan tumbuh dan memiliki ranting, daun serta komponen lainnya. Hal ini bisa disamakan dengan sejarah yang mana sejarah memiliki titik awal mula dan semakin lama semakin berjalan sebuah sejarah yang dapat dijadikan sebuah pengalaman dan pembelajaran bagi kehidupan.

Melihat dari arti yang terkandung, sejarah memiliki dua konsep yakni: konsep dari sejarah memberikan sebuah pemahaman tentang arti yang objektif tentang masalalu/lampau. Kemudian sejarah memiliki makna yang subjektif, hal itu disebabkan karena masa yang telah lalu/ lampau telah menjadi sebuah kisah atau *history*. Jadi sejarah merupakan ilmu yang mempelajari dan menerjemahkan informasi dari laporan dan catatan yang dibuat oleh orang per-orang, keluarga, dan komunitas tertentu. Pengetahuan mengenai sejarah melingkupi pengetahuan akan kejadian-kejadian yang sudah berlalu serta pengetahuan akan cara berpikir sejarah (*historis*).⁴⁹

Dalam konsep tersebut dapat kita pahami bahwa sejarah merupakan segala bentuk semua hal yang telah terjadi. Dalam sebuah sejarah biasanya memiliki filosofi serta nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah. Misalnya nilai sosial, agama, moral, politik, sains dan lain sebagainya.

Kata kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta “*buddhayah*”, yaitu bentuk jamak dari “*buddhi*” yang berarti budi atau akal. Dalam ilmu antropologi kebudayaan ialah keseluruhan system gagasan tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari

⁴⁹Dedi Supriadi, *Sejarah Peradapan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016) H.14

manusia dengan belajar. Prof. Dr. koentjaraningrat memaparkan bahwasanya kebudayaan memiliki tiga wujud yakni:

1. Wujud ideal dari kebudayaan yakni wujud tersebut berupa ide, gagasan, nilai-nilai, moral dan peraturan. Wujud ideal ini bersifat abstrak.
2. Wujud system sosial, yakni yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas manusia yang berinteraksi, berhubungan dan bergaul satu sama lain. System sosial ini bersifat kongkret.
3. Wujud kebudayaan fisik. Hal ini berupa seluruh hasil pisik dan aktivitas, perbuatan dan karya semua manusia dalam masyarakat. Wujud ini bersifat paling kongkret karena dapat secara langsung merasakan hasil karya yang sudah dibuat oleh masyarakat.⁵⁰ Dari ketiga wujud kebudayaan yang telah dipaparkan diatas, antara satu wujud dengan yang lain saling berkaitan. Sebuah kebudayaan memberikan sebuah arahan yang timbul dari ide-ide dan gagasan-gagasan masyarakat. Kemudian ide tersebut dikembangkan menjadi sebuah aktivitas interaksi atau bertukar pikiran yang membentuk sebuah lingkungan hidup yang mana lingkungan tersebut mempengaruhi kehidupan dan pola fikir masyarakat yang akhirnya menciptakan sebuah hasil karya yang berbentuk fisik.

Jadi dari penjabaran yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sejarah kebudayaan islam ialah sebuah perjalanan

⁵⁰ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) H. 144-151

kehidupan masyarakat muslim dari masa kemasa serta perkembangan yang terjadi pada masa keislaman baik secara budaya, agama, dan nilai-nilai. Inti dari sebuah kebudayaan islam ialah bagaimana cara masyarakat muslim pada saat ini dapat mengambil hikmah serta ibroh (pelajaran) baik dari segi ibadah, bersikap, bermuamalah, berpolitik, dan sebagainya.

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran sejarah kebudayaan islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat islam yang meyakinkannya dan merupakan sumber syariah yang besar.
- c. Study sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotism dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya.
- d. Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul.⁵¹

⁵¹ Thoha, Chabib dkk, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2016), H. 222-223

- e. Untuk pendidikan akhlak, selain mengetahui perkembangan agama islam diseluruh dunia.

3. Fungsi Pembelajaran SKI

Pembelajaran SKI setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukatif

Melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

- b. Fungsi ilmuwan peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu islam dan kebudayaannya.

- c. Fungsi transformasi

sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancangan transformasi masyarakat.

4. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami sejarah perkembangan agama islam.

Ruang lingkup sejarah kebudayaan islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Sejarah masyarakat Arab pra-islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW

- b. Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *isra mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
 - c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *fathu makkah* dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
 - d. Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin
- Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

C. Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh manusia, dosen maupun instansi/ lembaga mengenai pemanfaatan teknologi dan internet sangatlah banyak ditemukan baik dalam penelitian umum maupun penelitian pendidikan, namun penelitian tentang pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran yang secara khusus dan spesifik digunakan dalam pembelajaran sangat jarang ditemukan oleh peneliti, apalagi pemanfaatan YouTube tersebut dihubungkan dengan mata pelajaran keagamaan, akan tetapi untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa referensi penelitian terdahulu baik dalam skripsi maupun tesis yang sekiranya dapat membantu proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun karya-karya peneliti tersebut diantaranya adalah:

1. Tesis oleh Cepi Saepul Farid S.Pd.I (pascasarjana UIN Sunan kalijaga) dengan judul “*Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube*

Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016".⁵² Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaanya juga terletak pada mata pelajaran aqidah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran SKI. Persamaan sama-sama meneliti program keagamaan pada YouTube hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid terletak pada pengaruh pemanfaatan program tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada bentuk pemanfaatan program tersebut.

2. Artikel penelitian pendidikan oleh Rahma Hidayati, dengan judul *"Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran Dalam Program Pendidikan Keperawatan"*.⁵³ Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran. Media ini dapat membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran termasuk keterampilan klinis yang harus dikuasai. YouTube dapat menjadi alternative untuk mempelajari untuk mempelajari keterampilan

⁵²Cepi Saepul Farid, *Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016*, Dalam [Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/14578/2/142010114](http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/14578/2/142010114) V DAFTAR-PUSTAKA.Dft. Akses Tanggal 02 September 2019 Pukul 19:30

⁵³ Rahma Hidayati Dengan Judul *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pengajaran Dalam Program Pendidikan Keprawatan*, Dalam <https://www.kompasiana.com/www.rahmahidayati.com/221b22a78133116e0c9de4dc/penggunaan-youtube-sebagai-media-pengajaran-dalam-program-pendidikan-keprawatan>, Diakses 03 September 2019 Pukul 19:20

klitik berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok-kelompok mahasiswa keperawatan dalam rangka meningkatkan pendidikan, memberikan kemudahan baik bagi pendidik maupun peserta didik dalam pencapaian hasil belajar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Hidayati dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian Rahma Hidayati mengenai kesehatan/ keperawatan sedangkan peneliti mengenai SKI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh I. Wayan Iwantara (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja) dengan judul “*pengaruh penggunaan media YouTube dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan tingkat pemahaman konsep siswa*”.⁵⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I. wayan Iwantara dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut penelitian subjeknya terletak pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti yang melakukan penelitian terletak pada mata pelajaran SKI. Persamaannya sama-sama meneliti media YouTube hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepu; Farid terletak pada pengaruh media YouTube sedangkan

⁵⁴I. Wayan Iwantara, *Pengaruh Penggunaan Media Youtube* Dalam <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/12399-ID-Pengaruh-Penggunaan-Media-Video-Youtube.Pdf>, Diakses Tanggal 03 September 2019 Pukul 20:20

penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada bentuk pemanfaatan program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang menitik beratkan pada penelitian bentuk pemanfaatan program keagamaan pada YouTube dalam SKI, untuk itu peneliti akan mencoba meneliti hal tersebut. Semoga dari hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti diharapkan menghasilkan sebuah gagasan dan solusi baru bagi guru SKI dalam memanfaatkan fasilitas internet berupa program keagamaan pada YouTube sebagai media pembelajaran begitu pula untuk sekolah dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Beni Saebani, Hendra Akhdiyat, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Fida' Abi Ismail Ibn Katsir Al-Qurasyi Al-Damaqy, *Tafsir Ibn Katsir* Beirut: Dar Al-Fakr, Juz 3.
- Anas Sudijono, 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Anis Lift Ma'sumah, 2001, "Pembinaan Kesadaran Beragama Pada Anak (Telaah PP.No. 27/1990 dalam Kontek Metode Pendidikan Islam)", dalam Ismail SM (eds.), *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, 1995, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. ke-4.
- Arifin H.M, 2003, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 2017, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan pendekatan interdisipliner*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Athiyah Muhammad Al- Abrasy, 1997, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang.
- _____, 2003, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Azra Azyumardi, 1998, *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Darajat Zakiah, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-2, 1995, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. ke-4

Departemen Agama Republik Indonesia, 2010, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Pangeran Diponegoro.

Fuad Ahmad al-Ahwani, *Al-Tarbiyyat Al-Islam*, Kairo; Dar al-Ma'arif, t.th

Hadi Sutrisno, 1983, *Metodelogi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

_____, 1989, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik Oemar, 2003, *Kurikulum Dan Pembelajaran* Cet, 4; Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Husein Muhammad Adz-Dzahabi, 1985, *At-Tafsir wa al-Mufassirin*, Jilid II, Mesir: Maktabah Wahbah.

Ihsan Fuad, 2016, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Kartono Kartini, 2000, *Pengantar Metodelogi Research*, Bandung: Tarsiti.

katsir Ibnu, 2004, *Tafsir Al Qur'anul Adhim, Ter, Farizal, Cet*, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.

M. Abdullah Al-Rehaili, 2003, *Bukti Kebenaran Qur'an*, Jakarta: Padma Press.

Margono S, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta 2014, Cet.Ke-4.

Maya Rahendra , 2016, *Revitalisasi Keteladanan Dalam Pendidikan Islam: Upaya Menjawab Peluang Dan Tantangan Pendidikan Islam di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 05, Januari.

Minarti Sri, 2013, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.

Mu'niah, 2011, *Materi Pendidikan Agama Islam: Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhaimin, 2011, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad Ali Quthb, 1993, *Auladina fi Dlau-it Tarbiyatil Islamiyah, trj. Bahrin Abu Bakar Ihsan, Sang Anak dalam Naungan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro.

Mujib Abdul dan Jusuf Mudzakkir, 2017, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.

_____, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.

Munjih Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama.

Mustofa Ali, 2019, *Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Studi Keislaman Volume 5, nomor 1, STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Noor Juliansyah , 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana.

Novia Rina, Rina. 2010, *Super Teacher Super Student*. Jakarta: Zikrul Hakim.

Putra Daulay Haidar, 2014, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana.

Qodri A. Azizy, 2002, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat)*, Semarang: Aneka Ilmu.

Rahman Abdur Nasir as-Sa'dy, 1993, *Tafsir al-Karimi ar-Rahman fi Tafsiri Kalami al-Mannan, Juz IV*, Bairut: Alimu al-Kitab.

Rosyadi, Khoiron, 2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusmaini, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Syafe'I Imam, 2015, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, November.

Syah Muhibbin, 2001, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tafsir Ahmad, 2002, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Tilaar H.A.R, 1999, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka

Yusuf Tayaf, 1995, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta : Raja Garafindo Persada.